

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kinerja Lingkungan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022).

Muhammad Adam Assilmi¹, Deannes Isyuardhana²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
adamassilmi@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan adalah salah satu data vital yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Informasi ini dapat dimanfaatkan sejumlah pihak sebagai acuan untuk mengambil langkah yang tepat. Peningkatan kinerja keuangan biasanya dipandang selaku tanda positif artinya perusahaan punya prospek baik, sedangkan turunnya kinerja keuangan dianggap sebagai tanda bahwa prospek perusahaan sedang buruk. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets*. Tujuannya agar mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, kinerja lingkungan, serta *leverage* bagi kinerja keuangan di lingkup perusahaan-perusahaan sub-sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2022.

Penelitian mencakup perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2022. *Purposive sampling* dipilih sebagai metode untuk pengambilan sampel, data observasi yang diambil selama 7 tahun dari 5 perseroan, sehingga jumlah data observasi sebanyak 35 data. Regresi data panel digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasilnya mengungkapkan perputaran modal kerja, kinerja lingkungan dan *leverage* punya pengaruh kepada kinerja keuangan pada uji simultan. Uji parsial mengungkapkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh, dan kinerja lingkungan punya dampak positif dan *leverage* punya dampak negatif.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Perputaran Modal Kerja

Abstract

Financial performance is one of the vital data that reflects the condition of a company. This information can be used by a number of parties as a reference for taking the right steps. An increase in financial performance is usually seen as a positive sign, meaning that the company has good prospects, while a decline in financial performance is considered a sign that the company's prospects are poor. Financial performance is proxied by Return on Assets. The objective is to determine the impact of working capital turnover, environmental performance, and leverage on financial performance within pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2022.

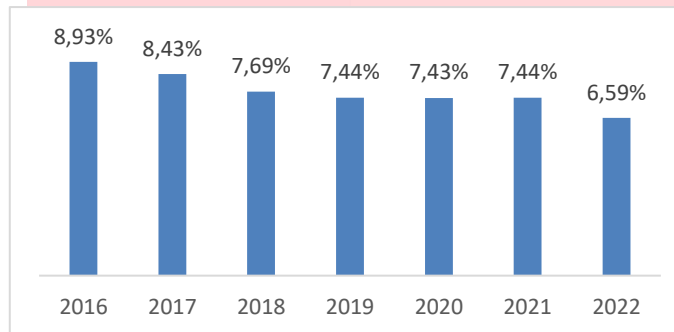
The study covers pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2022. Purposive sampling was chosen as the sampling method, with observational data collected over 7 years from 5 companies, resulting in a total of 35 observational data points. Panel data regression was used to analyze the research data. The results revealed that working capital turnover, environmental performance, and leverage have an influence on financial performance in simultaneous tests. Partial tests revealed that working capital turnover has no effect, while environmental performance has a positive impact and leverage has a negative impact.

Keywords: Environmental Performance, Financial Performance, Leverage, Working Capital Turnover

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah salah satu data vital yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Informasi ini dapat dimanfaatkan sejumlah pihak sebagai acuan untuk mengambil langkah yang tepat. Peningkatan kinerja keuangan biasanya dipandang selaku tanda positif artinya perusahaan punya prospek baik, sedangkan turunnya kinerja keuangan dianggap sebagai tanda bahwa prospek perusahaan sedang buruk. Kinerja perusahaan mencerminkan kondisi finansial perseroan, dan dianalisis dengan *tools* analisis finansial. Dengan demikian, bisa didapat apakah kondisi finansial perseroan baik atau buruk (Irham dalam Suprihatin & Nasser, 2016).

Keberhasilan perusahaan diukur dengan laba atau keuntungan. Perusahaan yang selalu meningkat keuntungannya adalah perusahaan yang kinerja keuangannya baik. Para investor sering menggunakan kinerja keuangan saat membuat keputusan investasi dengan cara dianalisis dan membandingkannya dengan tahun sebelumnya. Investor mungkin tertarik untuk menginvestasikan dana mereka apabila penilaian mengidentifikasi perusahaan punya kinerja keuangan yang baik. Sehingga untuk mendapatkan pendanaan tambahan, penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangannya tetap optimal (Meiyana & Aisyah, 2019).



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-rata ROA Perusahaan Farmasi 2016 hingga 2022

Sumber : Laporan Keuangan

Fenomena yang terjadi pada sub sektor farmasi terdapat pada nilai rata-rata ROA. Rata-rata ROA perseroan sub-sektor farmasi mengalami kenaikan serta penyusutan. Nilai rata-rata ROA yang paling tinggi ada pada periode 2016 sebanyak 8,93%. Periode selanjutnya dari 2017- 2020 rata-rata nilai ROA selalu menurun, ROA perusahaan sub sektor farmasi sempat naik sedikit 0,01% di tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2022 rata-rata ROA farmasi turun lumayan signifikan sebesar 0,85% menjadi 6,59%. Persentase ini mencerminkan menurunnya kapabilitas perseroan ketika mengoperasikan aset. Sehingga itu jadi ujian perusahaan agar menggunakan aset secara efisien untuk meningkatkan laba agar dapat melampaui peningkatan di tahun 2016.

Dalam penelitian Parso & Rafitasari (2021) serta Pattiasina et al. (2024) mengemukakan perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan, berbeda dari penelitian Basri et al. (2023) yang mengemukakan perputaran modal kerja tidak berefek pada kinerja keuangan. Penelitian Mennawi (2020) dan Gunawan & Suryani (2024) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan negatif terhadap terhadap kinerja keuangan. Hasil dari Cahyana & Suhendah (2020) serta Puteri (2023) mengemukakan *leverage* tidak berefek pada kinerja keuangan. Penelitian Cahyani & Puspitasari (2023), Siregar et al. (2022) serta Majidah & Aryanty (2022) yang mengemukakan kinerja lingkungan berefek positif pada kinerja keuangan perusahaan, berbeda dari penelitian Lusia & Effriyanti (2024) mengemukakan kinerja lingkungan tidak berefek pada kinerja keuangan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Dasar

1. Teori Sinyal

diutarakan Spence (1973), menjabarkan kubu yang mengirimkan informasi menyampaikan sinyal tertentu yang mencerminkan kondisi perusahaan dengan tujuan memberikan manfaat bagi investor sebagai pihak pertama.

2. Kinerja Keuangan

merupakan upaya guna mengukur proses praktik finansial perusahaan apakah telah sesuai dengan aturan yang benar. Kinerja keuangan memberikan bayangan mengenai keadaan finansial perseroan, dikaji menggunakan instrumen analisis finansial. Dengan demikian bisa menjelaskan apakah kondisi finansial perseroan baik atau buruk, yang merefleksikan pencapaian kinerja pada tenggat waktu terpilih (Irham dalam Suprihatin & Nasser, 2016).

H_{1.1} : Perputaran modal kerja, kinerja lingkungan, leverage simultan berefek pada kinerja keuangan.

3. Perputaran Modal Kerja

yaitu perbandingan guna menaksir daya guna modal kerja perseroan pada tenggat waktu terpilih. Perputaran modal kerja didapatkan dari membandingkan antara omzet perusahaan dengan modal kerja (Sari et al., 2019).

H_{2.1} : Perputaran modal kerja berefek positif pada kinerja keuangan.

4. Kinerja Lingkungan

merupakan ikhtiar yang dicapai oleh perseroan ketika mengurangi dan menangani dampak kerusakan lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasionalnya (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020).

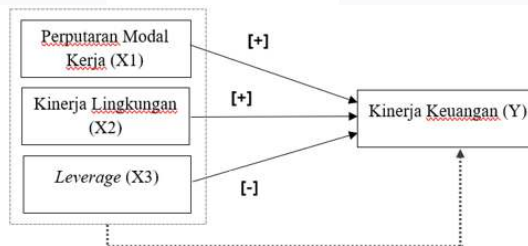
H_{3.1} : Kinerja Lingkungan berefek positif pada kinerja keuangan.

5. Leverage

Fahmi (2011) menjelaskan bahwa rasio *leverage* adalah indikator yang digunakan guna menaksir proporsi modal perseroan yang bersumber dari utang. Pendayagunaan utang apabila terlalu tinggi dapat berisiko bagi perseroan, dikarenakan dapat membuat perseroan berada pada kondisi *ekstreme leverage*, kondisi terjebaknya perseroan oleh proporsi utang sudah sangat tinggi sehingga berat agar lepas dari tanggungan itu.

H_{4.1} : *Leverage* berefek negatif terhadap kinerja keuangan

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber: disusun penulis, (2024)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian berjenis kuantitatif didasarkan karena data yang dikumpulkan berbentuk numerik serta dianalisis statistik. Teknik *purposive sampling* digunakan yang dilakukan lewat pemilihan sampel berlandaskan kriteria terpilih. Kriteria yang digunakan pada penelitian seperti yang terlampir di tabel:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1.	Perseroan sub sektor farmasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2022	12
2.	Perusahaan sub sektor farmasi tak konsisten menerbitkan <i>annual report</i> periode 2016 sampai 2022.	(1)
3.	Perusahaan sub-sektor farmasi yang tak mengikuti program PROPER periode 2016-2022.	(6)
Total sampel yang memenuhi kriteria		5
Total data observasi yang digunakan (5 × 7 tahun)		35

Sumber: disusun penulis, (2024)

Metode regresi data panel digunakan, adalah model regresi dari kombinasi antara *cross section* serta *time series*. Pengujian data panel menggunakan *software Eviews 13*. Model persamaan regresi:

$$ROA = \alpha + \beta 1 WCTO_{it} + \beta 2 PROPER_{it} + \beta 3 DAR_{it} + e$$

Keterangan:

ROA : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

WCTO : Perputaran Modal Kerja

PROPER : Kinerja Lingkungan

DAR : *Leverage*

$\beta 1$: Koefisien Regresi Perputaran Modal Kerja

$\beta 2$: Koefisien Regresi Kinerja Lingkungan

$\beta 3$: Koefisien Regresi *Leverage*

e : *Error term*

t : Waktu

i : Perusahaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
Kinerja Keuangan (ROA)	35	0,1141	0,3098	-0,0046	0,0865
Perputaran Modal Kerja (WCTO)	35	0,2068	73,9720	-198,5197	37,7087
Kinerja Lingkungan (PROPER)	35	3,5428	5	3	0,6572
<i>Leverage</i> (DAR)	35	0,3560	0,6340	0,0768	0,1943

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Kinerja keuangan menunjukkan mean senilai 0,1141, sedangkan standar deviasi senilai 0,0865, mencerminkan data kinerja keuangan bersifat homogen atau tidak bervariasi. Variabel perputaran modal kerja menunjukkan mean senilai 0,2068 sedangkan standar deviasi senilai 37,7087, mencerminkan data perputaran modal kerja bersifat heterogen atau bervariasi. Variabel kinerja lingkungan menunjukkan mean senilai 3,5428 sedangkan standar deviasi senilai 0,6572, mencerminkan data kinerja lingkungan bersifat homogen atau tidak bervariasi. Variabel *leverage* menunjukkan mean senilai 0,3560 sedangkan standar deviasi senilai 0,1943, mencerminkan data *leverage* karakteristiknya homogen atau tidak bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	WCTO	PROPER	DAR
WCTO	1.000000	0.108706	-0.072458
PROPER	0.108706	1.000000	-0.542190
DAR	-0.072458	-0.542190	1.000000

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Hasil analisis perputaran modal kerja (WCTO), kinerja lingkungan (PROPER), dan *leverage* (DAR) punya nilai korelasi dibawah 0,80, sehingga penelitian tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.484169	Prob. F(3,31)	0.2381
Obs*R-squared	4.395676	Prob. Chi-Square(3)	0.2218
Scaled explained SS	4.021316	Prob. Chi-Square(3)	0.2592

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Hasil probabilitas chi-square untuk Obs*R-squared sebesar $0,2218 > 0,05$, artinya penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.011864	(4,27)	0.4187
Cross-section Chi-square	4.888802	4	0.2989

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Model yang tepat dalam penelitian ini yakni *Common Effect Model*, sebab *probability cross section F* senilai $0,4187 > 0,05$.

Tabel 6 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.848580	3	0.2783

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Menurut hasil diatas model yang tepat dalam penelitian ini yakni *Random Effect Model*, karena nilai *probability cross section random* sebesar $0,2783 > 0,05$.

Tabel 7 Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.179960 (0.2774)	2.144269 (0.1431)	3.324228 (0.0683)

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Model yang cocok yaitu *Common Effect Model*, karena *probability Breusch-Pagan* senilai $0,0683 > 0,05$. Model yang cocok digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), karena memiliki hasil yang sama pada uji chow dan uji Langrange Multiplier.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8 Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048172	0.060298	0.798894	0.4304
X1	9.41E-05	0.000204	0.461609	0.6476
X2	0.046476	0.013883	3.347714	0.0021
X3	-0.277181	0.046780	-5.925247	0.0000

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pengujian CEM, dihasilkan persamaan model regresi data panel:

$$ROA = 0.04817 + 0.00009*WCTO + 0.04647*PROPER - 0.27718*DAR$$

Pengujian Hipotesis

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.758552
Adjusted R-squared	0.735186
S.E. of regression	0.044550
Sum squared resid	0.061525
Log likelihood	61.35121
F-statistic	32.46395
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Adjusted R-square senilai 0.7351 (73,51%), artinya variabel independen perputaran modal kerja, kinerja lingkungan, serta *leverage* berefek senilai 73,51%, adapun 26,49% sisanya disebabkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian.

Hasil Hipotesis Secara Simultan

Tabel 10 Uji Simultan

R-squared	0.758552
Adjusted R-squared	0.735186
S.E. of regression	0.044550
Sum squared resid	0.061525
Log likelihood	61.35121
F-statistic	32.46395
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Probability (F-statistic) senilai $0,00 < 0,05$. Mencerminkan variabel perputaran modal kerja, kinerja lingkungan, serta *leverage* secara simultan berefek pada kinerja keuangan.

Hasil Hipotesis Secara Parsial

Tabel 11 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048172	0.060298	0.798894	0.4304
X1	9.41E-05	0.000204	0.461609	0.6476
X2	0.046476	0.013883	3.347714	0.0021
X3	-0.277181	0.046780	-5.925247	0.0000

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2025)

Berikut hasil uji parsial dari setiap variabel independen dalam penelitian:

- 1) Perputaran Modal Kerja punya koefisien senilai 0,00009 serta probabilitas senilai $0,6476 > 0,05$, maka H_{01} diterima, mencerminkan pada uji parsial perputaran modal kerja tidak berefek pada kinerja keuangan.
- 2) Kinerja Lingkungan punya koefisien senilai 0,0464 dengan probabilitas senilai $0,0021 < 0,05$, maka H_{02} ditolak, mencerminkan secara parsial kinerja lingkungan berefek positif pada kinerja keuangan.
- 3) *Leverage* punya koefisien senilai -0.2771 serta probabilitas senilai $0,0000 < 0,05$, maka H_{03} ditolak, mencerminkan secara parsial *leverage* berefek negatif pada kinerja keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berlandaskan uji simultan, perputaran modal kerja, kinerja lingkungan, serta *leverage* berefek pada kinerja keuangan perseroan subs-ektor farmasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022.
2. Berlandaskan hasil uji parsial didapatkan bahwa:
 - a. Perputaran modal kerja tidak berefek pada kinerja keuangan perseroan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022.
 - b. Kinerja lingkungan berefek positif pada kinerja keuangan perseroan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022.
 - c. *Leverage* berefek negatif pada kinerja keuangan pada perseroan subsektor farmasi yang terdaftar dari tahun 2016 hingga 2022.

Disarankan agar penelitian ini bisa memberi sumbangsih untuk penelitian selanjutnya sipaya dapat menjadi tambahan informasi dan referensi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengubah objek, periode, maupun indikator penelitian terbaru. Lalu peneliti berikutnya bisa juga menyertakan variabel independen lain yang diyakini punya efek pada kinerja keuangan pada penelitian untuk memperluas cakupan penelitian.

REFERENSI

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.
- Astuti, I. Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan. *Edisi Januari*, 1(1), 1–7.
- Basri, I., Rum, Muh., & Pasulu, M. (2023). Perputaran Modal Kerja, Arus Kas Operasi dan Days Receivable Turnover, Terhadap Kinerja Keuangan PT. Rejeki Persada Property. In *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto* (11th ed.). Salemba Empat.
- Cahyana, M. A. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 2020). www.idx.co.id.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Desfitrina. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan CV. Putra Buana Palembang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI VOLUME 06 No.01 DESEMBER 2015*.
- Gunawan, M. B., & Suryani, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 264–278. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.390>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Isyuardhana, D., & Putri, M. L. (2021). Event Study Analysis Before and After COVID-19 in Indonesia. In *2021 Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 25, Issue 6).
- Isyuardhana, D., & Rahmawati, M. G. (2022). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow, Dan Leverage. *Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Kristanti, F. T., Rahayu, S., & Isyuardhana, D. (2019). The Survival of Small and Medium Business. *Polish Journal of Management Studies*, 20(2), 311–321. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.26>
- Lusia, M. G., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2.
- Majidah, M., & Aryanty, N. (2022). Financial Performance: Environmental Performance, Green Accounting, Green Intellectual Capital, Green Product, & Risk Management. *Proceedings of The 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Rome, Italy, July 26-28, 2022*.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL NOMINAL*.
- Mennawi, A. N. A. (2020). The The Impact of Liquidity, Credit, and Financial Leverage Risks on Financial Performance of Islamic Banks: A Case of Sudanese Banking Sector. *International*

- Journal of Applied Economics, Finance and Accounting, Risk and Financial Management*; Vol. 2, No. 2; 2020, 2(2), p59. <https://doi.org/10.30560/rfm.v2n2p59>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*.
- Parso, & Rafitasari, N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage. *JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*.
- Pattiasina, V., Patiran, A., Marani, Y., Tammubua, M. H., & Marihi, L. O. (2024). Analysis of the Implementation of Working Capital Management on Company Profitability. *Journal of Multidisciplinary Cases*, 44, 23–29. <https://doi.org/10.55529/jmc.44.23.29>
- Pujiasih. (2013). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011)*.
- Puteri, H. E. (2023). Good Corporate Governance, Leverage and Corporate Financial Performance in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Indonesian Business Review*, 2(2), 104–116. <https://doi.org/10.54099/ijibr.v2i2.685>
- Saputra, B. W., Djajadikerta, H., & Majidah. (2017). Individual Characters for Sustainability Reporting. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15. <http://www.serialsjournal.com>
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 2*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Sedovandara, D. F., & Mahardika, D. P. K. (2023). Financial Performance Determinant: Evidence On Energy And Mineral Sector. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 299–317. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1392>
- Setiadi, I. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. 4, 669–679. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Siregar, F. H., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan 1.2* (2022): 187-205.
- Suzan, L., & Putri, M. I. (2023). The Effect of Intellectual Capital and Asset Management on Financial Performance. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 7(1), 015–021. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i1.7099>
- Yanti, T. S., & Annisa, M. L. (2023). *Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi*.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar (Vol. 11, No. 1, Pp. 992-998)*., 26–27.